

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok yang berlokasi di Jl. Kartini No.25, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16431. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yaitu pada bulan Desember dalam kurung waktu kurang lebih 3 bulan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini menggunakan metode-metode untuk mengeksplorasi serta memahami berbagai masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam proses penelitian kualitatif ini dilibatkannya upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan tentang penelitian, mengumpulkan data-data dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke tema yang umum serta menfasirkan makna dari data (Creswell, 2013).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dimana teknik pengumpulan data banyak memakai teknik observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dokumen-

dokumen yang berkaitan dalam program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok.

2. Wawancara

Interview atau wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013) adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga akan menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa responden dan dilakukan guna mendapat informasi-informasi terkait dengan ektivitas program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Depok.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lalu, bentuk dokumen sendiri bisa berupa tulisan, foto, atau karya dari seseorang. Hasil pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara bisa dilengkapi dengan teknik dokumentasi yang dimana akan lebih kredibel. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi akan dilakukan untuk pengambilan data melalui buku, catatan, laporan-laporan yang dibutuhkan terkait efektivitas program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Depok.

3.4 Teknik Penarikan Informan

Pada penelitian ini penentuan informan menggunakan jenis *purposive sampling*. Dimana jenis *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu disini seperti sumber data yang dianggap tahu tentang tema penelitian yang akan diteliti dan membantu akan jalannya proses penelitian (Sugiyono, 2013).

Dikarenakan penelitian ini akan mengkaji tentang efektivitas program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di

Kecamatan Bojongsari Kota Depok, maka berikut ini merupakan informan-informan yang sekiranya paling sesuai dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Jabatan	Kode Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro	I ¹	1 Orang
2.	Staf Bidang Pemberdayaan Dan Pengembangan Usaha Mikro	I ²	1 Orang
3.	Pembimbing Pemberdayaan Kecamatan Bojongsari	I ³	1 Orang
4.	Staf Kelurahan di Kecamatan Bojongsari	I ⁴	1 Orang
5.	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ⁵	1 Orang
6.	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ⁶	1 Orang
7.	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ⁷	1 Orang
8.	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ⁸	1 Orang
9.	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ⁹	1 Orang
10	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ¹⁰	1 Orang
11.	Pelaku UMKM di Kecamatan Bojongsari	I ¹¹	1 Orang
Jumlah			11 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-analisis yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi (Ahmad, 2015).

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas, memilih hal-hal yang penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, lebih komprehensif dan lebih memudahkan dalam mengumpulkan data tambahan dan akan membantu menjawab pertanyaan baru berkaitan dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun diagram. Tujuan penyajian data disini adalah untuk mempermudah dalam memahami hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Data yang didapat kemudian dijelaskan hubungannya dengan data yang lain sehingga terbentuk suatu korelasi data terkait permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan didasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih spesifik dan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari persoalan penelitian yang telah ditetapkan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur

yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan hingga sampai pada tahap kesimpulan. Untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian diperlukan verifikasi ulang atau menambahkan data baru yang mendukung kesimpulan tersebut sehingga kesimpulan akan menjadi data yang valid. Dalam proses ini peran bahan bacaan atau literature review dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang valid berkaitan dengan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan triangulasi data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.